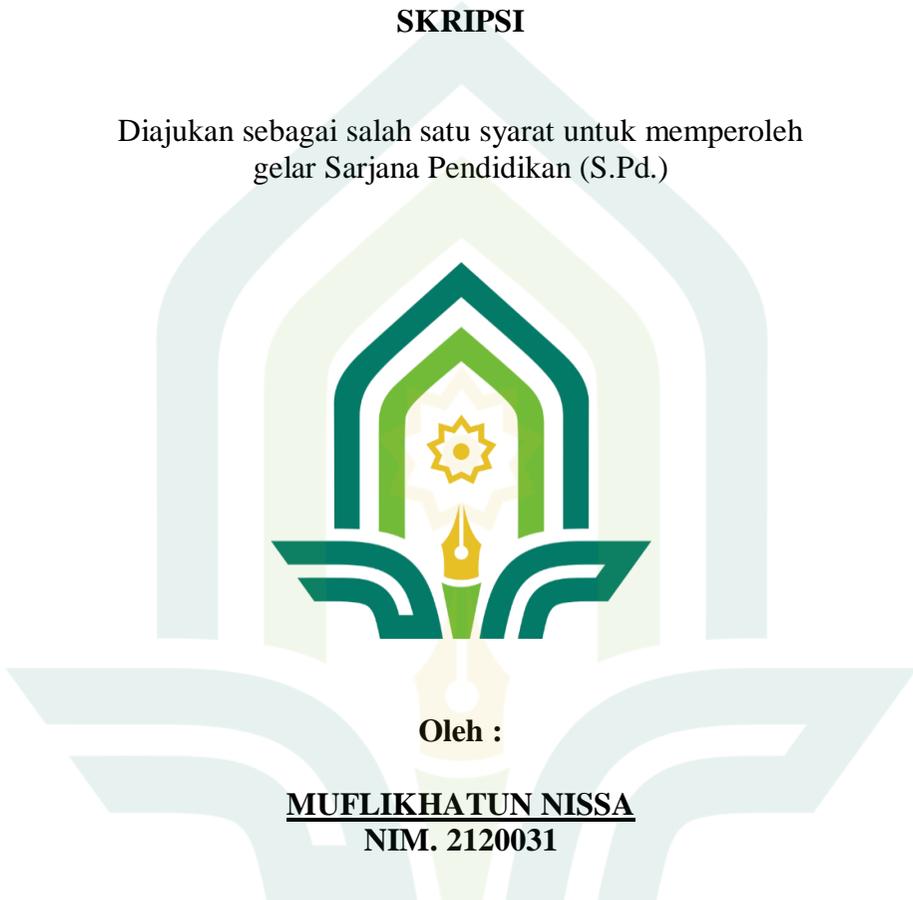


**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
(EDUPRENEURSHIP) DALAM SERIAL ANIMASI
NUSSA EPISODE NUSSA: BELAJAR JUALAN
DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUFLIKHATUN NISSA
NIM. 2120031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
(EDUPRENEURSHIP) DALAM SERIAL ANIMASI
NUSSA EPISODE NUSSA: BELAJAR JUALAN
DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUFLIKHATUN NISSA
NIM. 2120031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muflikhatun Nissa**

NIM : **2120031**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (*EDUPRENEURSHIP*) DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA EPISODE NUSSA: BELAJAR JUALAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Yang menyatakan



MUFLIKHATUN NISSA

NIM. 2120031

Aris Nurkhamidi, M.Ag
Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muflikhatun Nissa

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muflikhatun Nissa

NIM : 2120031

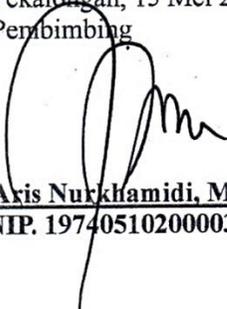
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN
(EDUPRENEURSHIP) DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA:
BELAJAR JUALAN DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Mei 2024
Pembimbing


Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : MUFLIKHATUN NISSA
NIM : 2120031
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (EDUPRENEURSHIP) DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA EPISODE NUSSA: BELAJAR JUALAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

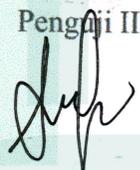
Telah diujikan pada hari Rabu, 29 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001


Alyan Fatwa, M. Pd
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 3 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun*
jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-</i> <i>sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat sehat, kekuatan dalam penyelesaian skripsi ini, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya tercinta, Bapak Samuji yang tanpa henti-hentinya terus mendukung saya, memfasilitasi, memberi semangat, dan selalu mendoakan saya disetiap waktu, serta ibu kami tercinta Ibu Siti Mudah.
2. Saudara saya yang selalu mencintai, memberi doa serta dukungan kepada saya yaitu adik tercinta Dek Rizki Riadi.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

4. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya.
5. Sabahat-sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya yaitu Ayu Diah Widiana, Siti Meimonah, Rini Shafera Indah, Sari Hidayah, Winda Restalia, Sabila Safira Khoriyah, Zahraotuz Husna, Asri Nurul Aeni, Khaneishia Azzahra, Anika Nur Azizah, Alifian Nur Azizah, dan Adinda Zalfa Rania.
6. Almameter tercinta yang saya banggakan yaitu UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph. D yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan serta memberikan doanya kepada penulis.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat umum.

MOTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” (Q. S. An-Najm [53]: 39)



ABSTRAK

Nissa, Muflikhatun. (2120031). 2024. Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan (*Edupreneurship*) dalam Serial Animasi Nussa Episode Nussa: Belajar Jualan dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PAI Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Serial Animasi Nussa, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang perlu diberikan kepada peserta didik, mengingat sekarang lowongan pekerjaan terbatas dan jumlah angka pengangguran terus meningkat. Selain itu, dengan adanya pendidikan kewirausahaan peserta didik tidak hanya berorientasi menjadi pekerja tetapi mampu membuka lapangan pekerjaan. Di era yang serba canggih seperti saat ini, proses menanamkan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dapat melalui media pembelajaran yang begitu variatif. Salah satunya yaitu melalui film serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan. Selain terdapat nilai-nilai pendidikan kewirausahaan, pada episode ini juga mempunyai relevansi dengan pendidikan agama Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja nilai-nilai pendidikan kewirausahaan (*edupreneurship*) yang ada di dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan? (2) Bagaimana relevansi antara nilai-nilai pendidikan kewirausahaan (*edupreneurship*) dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam? Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan (*edupreneurship*) yang ada di dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan (2) menjelaskan relevansi antara nilai-nilai pendidikan kewirausahaan (*edupreneurship*) yang ada di dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *library research* dengan menggunakan pendekatan semiotika. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non-partisipan dan

dokumentasi serta data dianalisis menggunakan teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yang ada di dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan yaitu nilai komunikatif, kreatif, pantang menyerah, berorientasi pada tindakan, kerja sama dan komitmen. (2) Nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yang ditemukan ini memiliki relevansi dengan pendidikan agama Islam yaitu meliputi unsur nilai akidah, syariah dan akhlak serta nilai lainnya seperti nilai ta'aruf, silahturahmi dan kejujuran.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas rahmat dan hidayat-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (EDUPRENEURSHIP) DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA EPISODE NUSSA: BELAJAR JUALAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph. D., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama menempuh studi di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pihak *The Little Giantz* yang telah membalas *Direct Message* (DM) penulis dan memberi izin untuk serial animasi Nussa dijadikan objek penelitian sehingga skripsi ini berhasil dibuat sebagaimana mestinya.

8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'akan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan semaksimal mungkin, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 13 Mei 2024



MUFLIKHATUN NISSA
NIM. 2120031

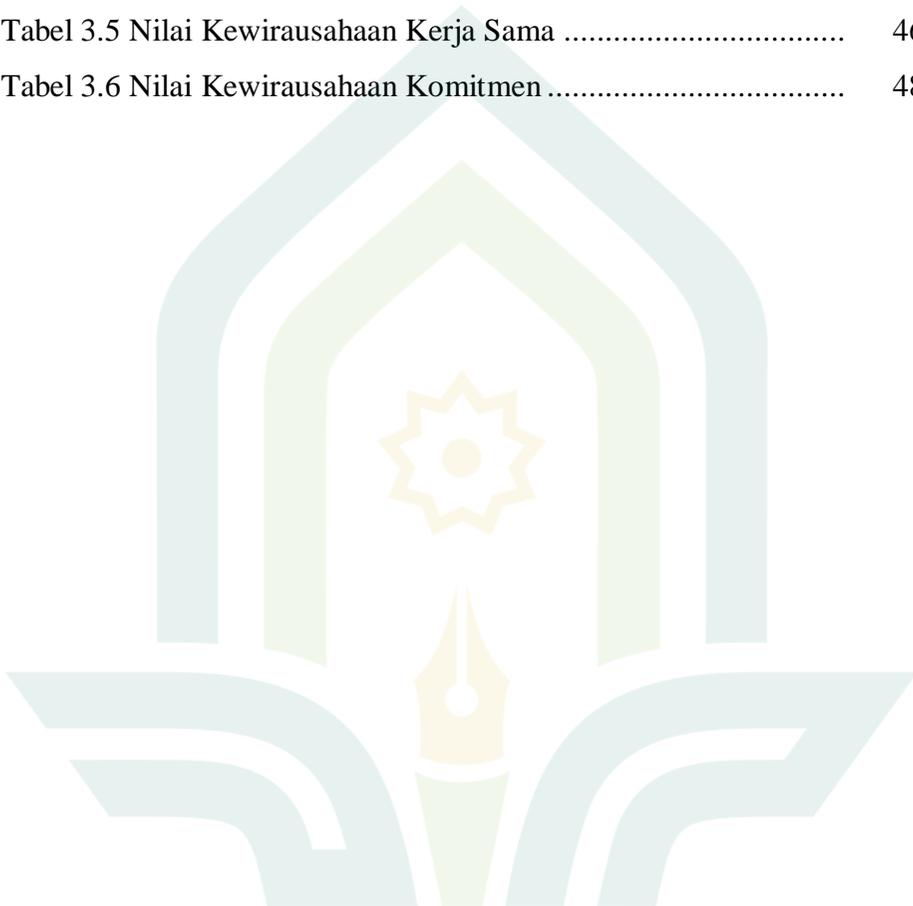
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Nilai Pendidikan Kewirausahaan	8
a. Pengertian Nilai	8
b. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	9
c. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan	12
d. Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan.....	12
2. Serial Animasi.....	13
a. Pengertian Serial Animasi	13
b. Jenis-jenis Animasi	14
3. Pendidikan Agama Islam	15
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	15
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	15

c. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III HASIL PENELITIAN	24
A. Gambaran Umum tentang Serial Animasi Nussa	24
1. Gambaran Umum Serial Animasi Nussa	24
2. Karakter Tokoh Serial Animasi Nussa	26
3. Pengisi Suara Tokoh Serial Animasi Nussa.....	30
4. Sinopsis dan Dialog dari Serial Animasi Nussa.....	30
B. Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan yang ada di dalam Serial Animasi Nussa.....	35
C. Nilai Pendidikan Agama Islam yang ada di dalam Serial Animasi Nussa	50
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	55
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan yang ada di dalam Serial Animasi Nussa	55
B. Analisis Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan dengan Pendidikan Agama Islam.....	59
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Kewirausahaan Komunikatif.....	36
Tabel 3.2 Nilai Kewirausahaan Kreatif.....	39
Tabel 3.3 Nilai Kewirausahaan Pantang Menyerah.....	41
Tabel 3.4 Nilai Kewirausahaan Berorientasi pada Tindakan	44
Tabel 3.5 Nilai Kewirausahaan Kerja Sama	46
Tabel 3.6 Nilai Kewirausahaan Komitmen	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Logo Nussa.....	24
Gambar 3.2 Tokoh Nussa.....	26
Gambar 3.3 Tokoh Rara.....	27
Gambar 3.4 Tokoh Umma.....	27
Gambar 3.5 Tokoh Abdul.....	28
Gambar 3.6 Tokoh Kak Syifa.....	28
Gambar 3.7 Tokoh Pak Ucoc.....	29
Gambar 3.8 Tokoh Ibu Pembeli (Tante Dewi).....	29
Gambar 3.9 Nussa dan Rara Melakukan Komunikasi dengan Pembeli.....	36
Gambar 3.10 Kue Cubit Cokelat Meler	39
Gambar 3.11 Abdul dan Rara Memanggil Pembeli.....	41
Gambar 3.12 Nussa Menukar Uang.....	44
Gambar 3.13 Nussa Bersama Abdul dan Kak Syifa Menawarkan Jualan	46
Gambar 3.14 Rara Mengingat Pesan Umma	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover dan Gambar Video Serial Animasi Nussa Episode

Nussa: Belajar Jualan serta Korespondensi

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia. Menurut Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dari UU Sidiknas tersebut dapat dicermati bahwa pendidikan selain peserta didiknya dapat secara aktif mengembangkan potensi diri juga dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan dirinya. Sehingga setelah lulus dari suatu jenjang pendidikan tertentu, peserta didik dapat hidup secara mandiri.

Permasalahan yang sangat dirasakan oleh lulusan pendidikan saat ini adalah terbatasnya lowongan pekerjaan yang tersedia dan mengakibatkannya terancam menjadi seorang pengangguran. Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada Februari 2023 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta orang, berkurang sekitar 410 ribu orang dibanding Februari 2022. Lalu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2023 mencapai 5,45% turun juga dibanding Februari 2022 yang masih 5,86%. Adapun jumlah angkatan kerja Indonesia pada Februari 2023 mencapai 146,62 juta orang, bertambah 2,61 juta orang dibanding Februari tahun lalu. Kendati angka pengangguran Februari 2023 berkurang dari tahun sebelumnya, jumlahnya masih lebih tinggi ketimbang sebelum pandemik. Apabila dibandingkan dengan posisi Februari 2019, jumlah pengangguran pada awal tahun 2023 ini bertambah 1,2 juta orang.²

¹Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 23-24.

²Adi Ahdiat, "Awal 2023, Ada 7,9 Juta Pengangguran di Indonesia", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/05/awal-2023-ada-79-juta-pengangguran-di-indonesia>, (Diakses pada tanggal 13 Mei 2023).

Menurut data jumlah pengangguran di atas, maka perlu adanya penanaman nilai-nilai pendidikan kewirausahaan sejak dini pada pembelajaran di sekolah. Sebab dengan membentuk jiwa wirausaha melalui penanaman nilai-nilai pendidikan kewirausahaan tersebut, maka peserta didik tidak hanya berorientasi menjadi pekerja tetapi mampu membuka lapangan pekerjaan. Selain itu, dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Nurhafizah, sekolah adalah tempat yang mempunyai pengaruh cukup besar pada setiap proses pembelajaran. Dimana ketika itu peserta didik dapat dengan mudah meniru apa yang ada di sekolah. Semuanya memperkaya pembentukan pola pikir baik positif maupun negatif. Dengan demikian, dalam rangka menanamkan pola pikir atau jiwa kewirausahaan sebaiknya dimulai dari tingkat pendidikan sedini mungkin. Hal ini karena membentuk *entrepreneur* dan *entrepreneurship* tidak bisa dilaksanakan dengan instan.³

Di era serba canggih seperti saat ini, menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dapat dilakukan melalui berbagai media pembelajaran yang begitu variatif. Salah satunya yaitu melalui film serial animasi. Film serial animasi adalah film yang mempunyai banyak episode dan ditayangkan secara berkala dalam kurun waktu yang telah ditentukan.⁴ Biasanya serial animasi menayangkan gambar yang kelihatan hidup sehingga penontonnya dapat merasakan emosi, seperti turut bersedih, ikut menangis, jatuh cinta, gembira, kesal bahkan tertawa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, film serial animasi yang kaya akan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yakni film serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan. Selain terdapat nilai-nilai pendidikan kewirausahaan, pada episode ini juga mempunyai relevansi dengan pendidikan agama Islam. Karena film animasi Nussa setiap episodenya mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdiri atas tiga aspek pokok yaitu nilai aqidah, ibadah

³Nurhafizah, "Bimbingan Awal Kewirausahaan pada Anak Usia Dini", *JKP Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Volume 6, Nomor 3, (2018), hlm. 209.

⁴Teddy Cahyanto & Salamun Kaulam, "Analisis Serial Animasi Neon Genesis Evangelion", *Jurnal Seni Rupa*, Volume 05, Nomor 03, (2017), hlm. 601.

dan akhlak.⁵ Durasi dari episode Nussa: Belajar Jualan yaitu sekitar 6 menit 30 detik, diliris pada 30 Oktober tahun 2020 di akun *Youtube Nussa Official* dan sudah ditonton sebanyak 48 juta kali serta disukai lebih dari 297 ribu pengguna.⁶ Tayangan visual animasi yang disajikan dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan sangat berkualitas sehingga dapat menarik perhatian penonton termasuk anak-anak dan jalan ceritanya yang sederhana sangat mudah untuk dipahami dan dilaksanakan.

Sesuai dengan pemaparan uraian di atas, maka peneliti memilih judul penelitian berupa, **“Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan (*Edupreneurship*) dalam Serial Animasi Nussa Episode Nussa: Belajar Jualan dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan kewirausahaan (*edupreneurship*) yang ada di dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan?
2. Bagaimana relevansi antara nilai-nilai pendidikan kewirausahaan (*edupreneurship*) dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan kewirausahaan (*edupreneurship*) yang ada di dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan.
2. Untuk menjelaskan relevansi antara nilai-nilai pendidikan kewirausahaan (*edupreneurship*) yang ada di dalam serial

⁵Ristia Pratiwi, “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”, *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4, No. 2, (2017), hlm. 12.

⁶<https://youtu.be/cXudgA53afQ?feature=shared>

animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang berguna. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengembangan *khazanah* keilmuan mengenai pendidikan kewirausahaan pada anak melalui media sosial *Youtube*.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta memotivasi untuk menjadi wirausahawan yang sukses.

b. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai tontonan anak yang menggugah jiwa kewirausahaannya.

c. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengajar dengan memanfaatkan *Youtube* sebagai media pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur berupa buku, jurnal, ensiklopedia, bahan dokumentasi, koran, dan lain sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini, maka penelitian ini mengkaji serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan dan literatur

⁷Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2022), hlm. 214.

yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan.

Sementara pendekatan penelitian ini adalah pendekatan semiotika. Semiotika yaitu suatu ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk mengkaji tentang tanda.⁸ Menurut pandangan Ferdinand de Saussure, tanda merupakan manifestasi konkret dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi itu sebagai penanda. Jadi, penanda dan petanda merupakan unsur-unsur mentalistik. Dengan kata lain, di dalam tanda terungkap citra bunyi ataupun konsep sebagai dua komponen yang tak terpisahkan.⁹ Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan semiotika yang dipaparkan oleh Ferdinand de Saussure dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang peneliti ambil dari serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁰

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang didapatkan dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah langsung didapatkan dari serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang didapatkan bukan dari sumber primer dan memuat informasi atau data penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya adalah buku, artikel, jurnal, *website*, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan judul penelitian.

⁸Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 15.

⁹Alex Sobur, *Semiotika.....*, hlm. 32.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan dan dokumentasi.

- a. Observasi non-partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan tanpa ikut serta secara langsung dengan aktivitas subjek yang diamati dan hanya sebagai pengamat *independent*.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti hanya sebagai pengamat *independent* (mandiri) yang hanya menonton serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan tanpa ikut serta dalam aktivitas yang terdapat dalam video tersebut.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen baik tertulis maupun tidak tertulis, seperti catatan harian, memorial, film, foto, rekaman dan lain-lainnya.¹² Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen dari serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan yang berupa gambar, tulisan, dan beberapa adegan yang mengandung nilai-nilai pendidikan kewirausahaan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure. Teori dari Ferdinand de Saussure mengatakan bahwa sistem tanda tersusun dalam dua bagian, yakni penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda (*signifier*) adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”, dapat dikatakan juga sebagai aspek material dari bahasa: apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Sementara petanda (*signified*) adalah gambaran mental, pikiran atau konsep, dapat dikatakan juga sebagai aspek mental dari bahasa.¹³

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka peneliti akan melakukan analisa dengan cara mengklasifikasikan penanda

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Banddung: Alfabeta, 2016), hlm. 204.

¹²Rahmadi, *Pengantar.....*, hlm. 85.

¹³Alex Sobur, *Semiotika.....*, hlm. 46.

(*signifier*) dan penanda (*signified*) dengan tujuan untuk menemukan makna di balik sistem data tersebut yang berupa nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi yang dapat mempermudah penyusunan skripsi yaitu sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Landasan teori terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pertama berupa deskripsi teori yang terdiri atas uraian landasan teori seperti teori tentang nilai pendidikan kewirausahaan, teori tentang serial animasi, dan teori tentang pendidikan agama Islam. Bagian kedua berupa penelitian yang relevan dan bagian ketiga berupa kerangka berpikir.

Bab III. Hasil penelitian terdiri atas gambaran umum tentang serial animasi Nussa, karakter tokoh serial animasi Nussa, pengisi suara tokoh serial animasi Nussa, sinopsis dan dialog dari serial animasi Nussa serta nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yang terkandung di dalam serial animasi Nussa.

Bab IV. Analisis penelitian terdiri atas analisis tentang nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

Bab V. Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yang ada di dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan terdiri atas 6 nilai, yakni nilai komunikatif, nilai kreatif, nilai pantang menyerah, nilai berorientasi pada tindakan, nilai kerja sama dan nilai komitmen.
2. Keenam nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yang ada di dalam serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan memiliki relevansi dengan pendidikan agama Islam yakni meliputi nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak.
 - a. Nilai komunikatif memiliki relevansi dengan nilai ta'aruf, silaturahmi, dan kejujuran yang ditandai dengan perilaku saling mengenal dan menjaga silaturahmi melalui komunikasi yang baik serta tindakan jujur dengan orang lain.
 - b. Nilai kreatif memiliki relevansi dengan nilai akhlak terhadap diri sendiri, yaitu ditandai dengan perilaku memanfaatkan kemampuan akal pikiran dan potensi diri yang telah Allah berikan untuk berkreasi atau menciptakan sesuatu yang berbeda dan menarik dari layanan produk yang sudah ada.
 - c. Nilai pantang menyerah memiliki relevansi dengan nilai akhlak terhadap diri sendiri, yaitu ditandai dengan perilaku tidak mudah menyerah, tidak putus asa dari rahmat Allah, selalu optimis dan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa melukai atau menyakiti diri sendiri.
 - d. Nilai berorientasi pada tindakan memiliki relevansi dengan nilai akhlak terhadap diri sendiri, yaitu ditandai dengan perilaku menggunakan akal pikiran yang diberikan oleh Allah untuk berpikir, tidak membuang waktu dan bertindak menyelesaikan permasalahan yang muncul sebelum kejadian yang tidak diinginkan terjadi.

- e. Nilai kerja sama memiliki relevansi dengan nilai syariah, yaitu ditandai dengan perilaku saling tolong menolong dan bekerja sama dalam berbisnis yang sesuai dengan ekonomi syariah, seperti melakukan kegiatan khiyar majlis antara penjual dan pembeli.
- f. Nilai komitmen memiliki relevansi dengan nilai akidah, yaitu ditandai dengan perilaku berkomitmen, sepakat, percaya dan mengikuti ajaran dari Rasulullah yang berdagang harus amanah, jujur dan terpercaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, hendaknya lebih memperhatikan tontonan anak-anak di rumah dan lebih memperkenalkan tontonan yang banyak mengandung nilai pendidikan. Seperti halnya serial animasi Nussa yang kaya akan nilai pendidikan, baik nilai pendidikan kewirausahaan maupun nilai pendidikan agama Islam.
2. Bagi guru, hendaknya dalam menumbuhkan minat kewirausahaan siswa dapat menggunakan serial animasi Nussa episode Nussa: Belajar Jualan sebagai salah satu bahan ajarnya. Karena pada episode tersebut banyak tanda-tanda nilai pendidikan kewirausahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian serupa. Selain itu, peneliti selanjutnya hendaknya lebih mendalami dan memfokuskan lagi terhadap apa yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, Adi. 2023. "Awal 2023, Ada 7,9 Juta Pengangguran di Indonesia".
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/05/awal-2023-ada-79-juta-pengangguran-di-indonesia>. (Diakses pada tanggal 13 Februari 2023).
- Asbar, Andi Muhammad. 2022. "Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam". *AJIE: Al-Gazali Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1.
- Asmuni. 2017. "Konsep Akhlaq sebagai Penggerak dalam Islam". *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2.
- Bakhtiar, Nurhasanah. 2013. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Cahyanto, Teddy., & Salamun Kaulam. 2017. "Analisis Serial Animasi Neon Genesis Evangelion". *Jurnal Seni Rupa*, Volume 05, Nomor 03.
- Fadhlurrahman. 2021. *Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam*. Yogyakarta: UAD Press.
- Herwina, Nevline Crescentia., Fatimah Izzati Shifwah Najiah, & Restu Ismoyo Aji. 2023. "Prinsip Appeal Karakter Nussa dan Rara pada Serial Animasi Nussa: Analisis Hubungan Simbolik dan Paradigmatik". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 9, Nomor 17.
- Hidayat, Enang. 2019. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-nilai Akidah, Syariah, dan Akhlak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Rahmat., & Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

<https://youtu.be/cXudgA53afQ?feature=shared>

- Ilyas, Azhar. 2018. "Serial Kartun 'Nussa dan Rara' Suguahkan Animasi 3D Apik, Begini Proses Pembuatannya". <https://www.akurat.co/infotech/1302029104/Serial-Kartun-Nussa-dan-Rara-Suguahkan-Animasi-3D-Apik-Begini-Proses-Pembuatannya>. (Diakses pada tanggal 6 November 2023).
- Indosinema. 2021. "Perbedaan Film Series dan Serial, Sudah Tahu Belum?". <https://indosinema.com/2021/04/perbedaan-film-series-dan-serial/>. (Diakses pada tanggal 4 Maret 2023).
- Indriana, Rohma Wati. 2020. "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan pada Program Budidaya Cacing Tanah di SMP Negeri 22 Kota Malang". *Skripsi Sarjana S1*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Irman Sumantri, Irman. 2019. "Pendidikan Karakter Abad 21 dalam Perspektif Islam". *Annual Conference on Islamic Education Social Sains*, Vol. 1, No. 2.
- Istianah. 2016. "Shilaturrahim sebagai Upaya Menyampung Tali yang Terputus". *Riwayah: Jurnal Studi Islam*, Volume 2, Nomor 2.
- Kurniawan, Andi. 2021. "Belajar Edukasi untuk Anak dari Animasi Nussa dan Rara!". <https://www.kompasiana.com/andri18517/613d7ba30101902a0051f122/belajar-edukasi-untuk-anak-dari-animasi-nussa-dan-rara>. (Diakses pada tanggal 7 November 2023).
- Melina, Nurfina Fitri. 2018. "Nussa dan Rara: Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih di Belakangnya?". <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/2019/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>". (Diakses pada tanggal 6 Oktober 2023).
- Muhlisin, dkk. 2012. *Pendidikan Agama Berbasis Nilai Refleksi, Teori, dan Praktik*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Muhrin. 2020. "Akhlik kepada Diri Sendiri". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1.

- Mukhlas, Abdullah Arif. 2021. "Konsep Kerjasama dalam Ekonomi Islam". *Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Syariah*, Volume 9, Issue 1.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, Misbahul., & Ummi Nur Rokhmah. 2020. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Anak Channel Youtube Nussa Official". *Al-Muddaris: journal of education*, Vol. 3, No. 1.
- Nasution, Muhammad Syukri Albani., & Rahmat Hidayah Nasution. 2020. *Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ningsih, Yuni Prastiwi. 2020. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam". *Skripsi Sarjana SI*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nizar, Muhammad. 2017. "Prinsip Kejujuran dalam Perdagangan Versi Al-Qur'an". *Mafhum: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Volume 2, Nomor 2.
- Nugroho, Bekti Taufiq Ari & Mustaidah. 2017. "Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri". *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 1.
- Nurhafizah. 2018. "Bimbingan Awal Kewirausahaan pada Anak Usia Dini". *JKP Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Volume 6, Nomor 3.
- Nurjaman, Muhammad Izazi., Januri, & Neni Nuraeni. 2021. "Eksistensi Khiyar dalam Perkembangan Transaksi Jual Beli". *Itizan Journal of Shariah Economics Research*, Vol. 5, No. 1.
- P., Sutipyo. 2014. "Kreativitas, Pemicu dan Penghambatnya dalam Kehidupan Manusia". *Al-Misbah*, Volume 02, No. 02.

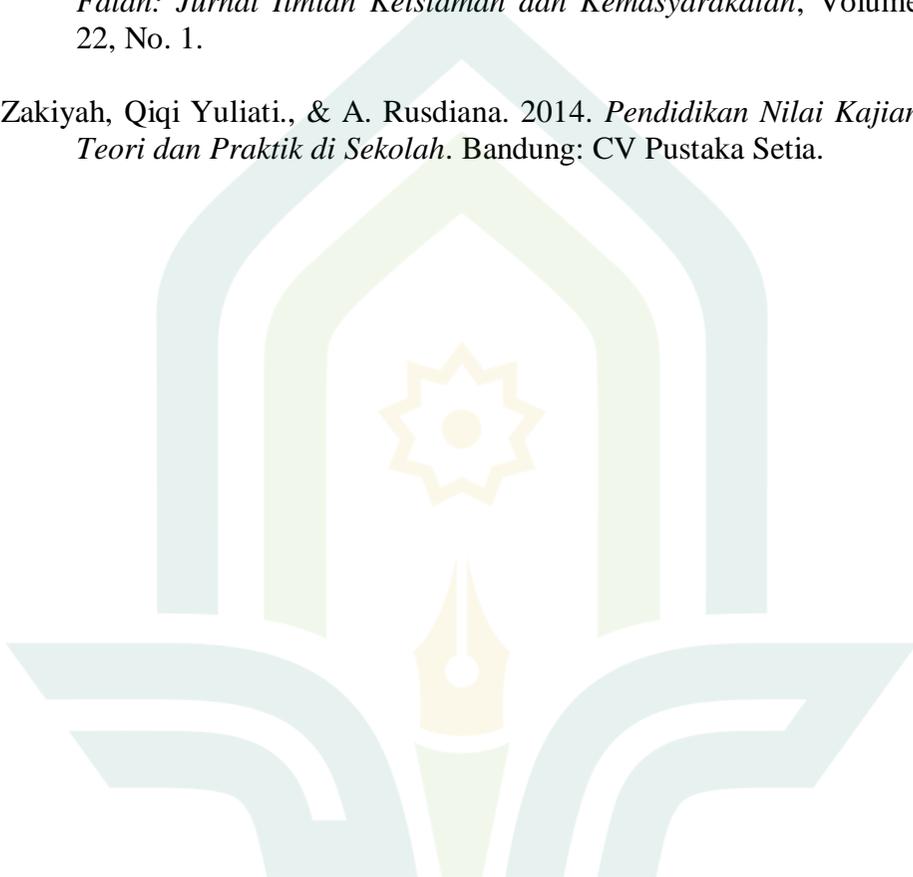
- Pratiwi, Ristia. 2017. "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro". *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4, No. 2.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmatulloh, Reza., Moch. Nasir, & Munif. 2022. "Konsep Ta'aruf Berbasis Pendidikan Multikultural Perspektif Ibnu Katsir dalam Surat Al-Hujurat Ayat 13". *Journal Multikultural of Islamic Education*, Volume 6, Nomor 1.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ristianah, Niken. 2020. "Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan". *Darajat: Jurnal PAI*, Volume 3, Nomor 1.
- Roza, Mila., & Sedyas Sentosa. 2022. "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan dalam Materi PAI dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi". *Tarbiyatun: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 15, Nomor 1.
- School, International Design. Tanpa Tahun. "Little Giantz Luncurkan 5 Animasi Baru: Bermuatan Islami dan Patut Ditunggu", <https://idseducation.com/little-giantz-luncurkan-5-animasi-baru/>, (Diakses pada tanggal 28 Januari 2024).
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, Ranang Agung., Basnendar Herryprilosadoso, & Asmoro Nurhadi Panindias. 2010. *Animasi Kartun dari Analog sampai Digital*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, Agus. 2020. "Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat". *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol. 3, No. 2.

Untung, Moh. Slamet. 2022. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Wijaya, David. 2017. *Pendidikan Kewirausahaan untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yanti, Siti Ramadoni., & Rahmi Rabiatty. 2022. “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara”. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Volume 22, No. 1.

Zakiah, Qiqi Yuliati., & A. Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.



LAMPIRAN 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muflikhatun Nissa
Tempat Tanggal Lahir : Pemasang, 17 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Merak RT 07/RW 05 Desa
Pegondan
No. Handphone : 088988382031
Email : muflikhatunnissa56@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Siti Mudah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Samuji
Pekerjaan : Petani

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N 05 Pegondan : Lulus Tahun 2014
SMP N 2 Petarukan : Lulus Tahun 2017
SMK N 1 Petarukan : Lulus Tahun 2020
UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk 2020
Pekalongan, 13 Mei 2024



MUFLIKHATUN NISSA
NIM. 2120031